



Media *Tunnel Book* Berseri Berbasis Festival Pasar Bandeng untuk Kelas IV SD

Siti Halimatusa'diyah ✉, Universitas Muhammadiyah Gresik

Arya Setya Nugraha, Universitas Muhammadiyah Gresik

Nanang Khoirul Umam, Universitas Muhammadiyah Gresik

✉ diyah237@gmail.com

Abstract: This study aims to produce a serial tunnel book media based on the milkfish market festival for learning to write narrative stories in grade IV elementary school. The method used in this study is a 4-D development model, but the researcher only carried out 3 stages, namely, Define, Design, and Development. At the development stage (Develop), the development of serial tunnel book media based on the milkfish market festival was not applied to students due to government regulations to implement Physical Distancing so that schools were closed. So, the steps for developing this media are validation and revision. The results of the development of this media meet the validity standards of the validators. The final value of media validation was 85.6% and falls under the "sufficiently valid" criteria. The final score of the material validation result is 90.6% and meets the criteria of being very valid. So it can be concluded that the Serial Tunnel Book Media Based on the Bandeng Market Festival for Learning to Write Narrative Stories grade IV elementary school can be used in the learning process.

Keywords: learning media, tunnel book, milkfish market festival

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *tunnel book* berseri berbasis festival pasar bandeng untuk pembelajaran menulis cerita narasi kelas IV SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4-D, akan tetapi peneliti hanya melakukan 3 tahap saja yaitu, Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), dan Pengembangan (*Develop*). Pada tahap pengembangan (*Develop*), pengembangan media *tunnel book* berseri berbasis festival pasar bandeng tidak diaplikasikan kepada peserta didik karena adanya aturan pemerintah untuk menerapkan Physical Distancing sehingga sekolah diliburkan. Maka, langkah-langkah pengembangan media ini yaitu melakukan validasi dan revisi. Hasil pengembangan media ini memenuhi standart kevalidan dari para validator. Nilai akhir dari validasi media sebesar sebesar 85,6% dan masuk dalam kriteria "cukup valid". Nilai akhir dari hasil validasi materi sebesar 90,6% dan memenuhi kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Media *Tunnel Book* Berseri Berbasis Festival Pasar Bandeng Untuk Pembelajaran Menulis Cerita Narasi Kelas IV SD dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, tunnel book, festival pasar bandeng

Received 15 November 2022; **Accepted** 20 November 2022; **Published** 20 November 2022

Citation: Halimatusa'diyah, S., Nugraha, A.S., Umam, N.K. (2022). Media Tunnel Book Berseri Berbasis Festival Pasar Bandeng untuk Kelas IV SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2 (04), 607-612.



Copyright ©2022 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tingkat satuan pendidikan yang mendasar setelah Taman Kanak-Kanak (TK) dalam bidang pendidikan. Pendidikan ini ditujukan pada anak-anak yang telah berusia enam atau tujuh tahun sampai dengan usia dua belas tahun dengan asumsi bahwa anak tersebut memiliki tingkat pemahaman dan kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan usianya. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar, sikap dan keterampilan bagi peserta didik. Pendidikan dasar ini yang akan mendasari proses pendidikan selanjutnya. Era globalisasi seperti ini diperlukan adanya inovasi perangkat pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan semangat belajar para peserta didik khususnya di Sekolah Dasar.

Pembelajaran di kelas untuk sekolah dasar harus mempunyai inovasi baru. Baik dari segi model, metode, maupun media pembelajaran. inovasi adalah sesuatu yang baru dalam situasi tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu permasalahan. Sesuatu yang baru itu bisa berupa ide, gagasan, benda atau tindakan (Sanjaya, 2009:217). Peserta didik sekolah dasar menyukai hal yang baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi dari guru untuk melakukan pembaharuan dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara melakukan pembaharuan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Menurut (Asyhar, 2012:8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, peserta didik akan lebih menangkap materi pembelajaran dengan mudah. media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercipta tujuan pembelajaran. Media tunnel book adalah media tiga dimensi. Media ini berbentuk seperti buku terowongan yang terdiri atas satu set halaman yang digabung dengan dua sampai empat potongan kertas yang berbentuk persegi panjang dan ditempel di atas pada bagian sisinya. Perlu diketahui bahwa media tunnel book berseri ini termasuk ke dalam bagian jenis media pop up sehingga perlu diketahui perbedaannya. Media *tunnel book* berseri memiliki perbedaan dengan media *pop up book*, media *tunnel book* berseri berbentuk buku berbentuk buku terowongan dan objek yang ada di dalamnya dapat dilihat dengan cara menarik penutup kertas keatas, maka bentuk tiga dimensi dapat terlihat di terowongan dalam buku tersebut. Sedangkan, media *pop up book* merupakan satu set buku ketika dibuka halaman muncul gambar yang berbentuk tiga dimensi.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa dalam pelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil (Byrne dalam Mardiyah, 2016). Secara umum, Keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar terdapat pada menulis cerita narasi.

Karangan narasi berasal dari kata *naration* yang memiliki arti bercerita. Karangan narasi adalah bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan menjelaskan perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu (Finoza dalam Dalman, 2016:105). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks narasi merupakan cerita yang berusaha mengisahkan segala tingkah laku manusia dalam kurun waktu tertentu, dan didalamnya terdapat tokoh yang mengalami suatu konflik dan disusun secara sistematis.

Cerita narasi merupakan materi yang wajib dipelajari di jenjang Sekolah Dasar. Pembelajaran cerita narasi adalah salah satu cerita yang termuat dalam mata pelajaran

Bahasa Indonesia sejak kurikulum KTSP diterapkan di sekolah dan telah diajarkan kepada peserta didik sekolah dasar. Dalam Kurikulum 2013 peserta didik diarahkan untuk mencapai kompetensi dasar maupun kompetensi inti. Kompetensi yang harus dicapai dalam ranah kurikulum 2013 adalah kompetensi yang memiliki dua ranah yaitu ranah pengetahuan dan juga ranah keterampilan.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Sella Litfika Septiana pada tahun 2017 yang berjudul Pengembangan Media Tunnel Book untuk Pembelajaran Teks Fabel Siswa Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 26 Surabaya. Dalam penelitian tersebut bahwa media tunnel book dinilai berkualitas oleh validator baik berkualitas dari aspek materi, cerita yang digunakan dalam ilmu bahasa dan sastra (Septiana, 2017) dan juga Penelitian yang dilakukan Irania Suci Rockyane pada tahun 2018 dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash dalam Pembelajaran Menulis Cerita Kelas IV SD. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan validasi, angket, observasi, dan tes. Hasil validasi media pembelajaran interaktif yaitu 99,5% dari validator ahli media dan 88,3% dari validator materi pembelajaran dengan kategori sangat valid. Kepraktisan media sangat baik dengan presentase keterlaksanaan 100% dan nilai ketercapaian 94. (Rockyane, 2018)

Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai media sebagai alat penunjang kegiatan pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga pembelajaran menjadi pasif. Di lain waktu peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan hasilnya adalah karena guru kekurangan media pembelajaran di sekolah.

Peneliti mengembangkan media *tunnel book* berbasis festival pasar bandeng Gresik. Peneliti mengungkap pasar bandeng sebagai temanya dikarenakan peserta didik mengalaminya secara langsung festival tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa mereka hanya mengetahui festival pasar bandeng pada saat pelelangannya saja, sehingga proses awal pembenihan hingga pemanenan para peserta didik tidak mengetahui. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti membuat media pembelajaran *tunnel book* berbasis festival pasar bandeng untuk menulis cerita narasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *tunnel book* berseri menggunakan model 4-d (Thiagarajan, 1974) yang meliputi 1) pendefinisian (define) 2) perancangan (design), 3) pengembangan (develop), 4) penyebarluasan (disseminate). Pada tahap pendefinisian peneliti melakukan analisis ujung depan Menganalisis permasalahan yang ada di UPT SD Negeri 15 Gresik, peneliti harus melakukan wawancara terkait pembelajaran Bahasa Indonesia. Tahap perancangan Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang suatu media yang meliputi perancangan media, pemilihan format, dan merancang awal produk. Pada tahap pengembangan peneliti melakukan validasi dan revisi media dengan instrumen yang digunakan adalah lembar validasi media dan lembar validasi materi. Pada tahap disseminate atau penyebarluasan tidak dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan biaya serta waktu penelitian ini bertepatan dengan adanya pandemi virus Covid-19 dan mengharuskan peneliti agar mengikuti aturan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus dengan cara menghindari segala jenis aktivitas yang berkumpul.

HASIL PENELITIAN

Tahap awal dalam model 4-d ini adalah pendefinisian dalam mengembangkan media pembelajaran tunnel book berseri. Menganalisis permasalahan yang ada di UPT SD Negeri 15 Gresik, peneliti harus melakukan wawancara terkait pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti menemukan hasil wawancara tersebut adalah kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya yang dilakukan adalah tahap perancangan (design). Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk merancang suatu media tunnel book berseri yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam tahap pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran tunnel book berseri. Langkah langkah yang harus dilakukan dalam tahap ini adalah Validasi.

Validasi ini digunakan untuk memvalidasi konten materi menulis cerita narasi dalam media tunnel book berseri sebelum dilakukan uji coba. Media *tunnel book* yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media *tunnel book* yang dikembangkan oleh peneliti.

TABEL 1. Hasil validator ahli media

No	Validator ahli media	Skor diperoleh	kriteria
1	Ismail Marzuki, M. Pd	67,5	Kurang valid
2	Afakharul Masub Bachtiar. S. Pd, M. Pd	87,5	Valid
3	Dedy Irawan, S, S	97,5	Valid

TABEL 2. Hasil validator ahli materi

No	Validator ahli media	Skor diperoleh	kriteria
1	Novanti Panca W, S. Pd	90,6	valid
2	Sumu Zanarofa, S. Pd	87,5	Valid
3	Puji Astutik, S. Pd	93,7	Valid

Selain itu juga mendapatkan kritik dan saran untuk kesempurnaan media *tunnel book* ini. Skor presentase yang diperoleh dari hasil validasi ke-1 oleh validator ahli media adalah sebesar 67,5% dengan kriteria kurang valid. Berdasarkan kevalidan media menurut (Akbar, 2013) bahwa media dikatakan valid apabila mendapat skor $\geq 70,01\%$, sehingga peneliti melakukan revisi

TABEL 3. Kritik/saran dan hasil revisi validator ahli media

No	Validator ahli media 1	
	Kritik dan saran	Hasil revisi
1	Perlu dilengkapi dengan kalimat sebagai penjelas dari gambar	Sudah di revisi dengan menambahkan kalimat sebagai penjelas dari gambar
	Validator Ahli Media 2	
	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	Media pembelajaran sudah digunakan	-
	Validator Ahli Media 3	
	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
1	Kalimatnya yang digunakan mudah dipahami	-

TABEL 4. Kritik/saran dan hasil revisi validator ahli materi

No	Validator ahli materi 1	
	Kritik dan saran	Hasil revisi
1	Isi materi sudah sesuai dengan gambar yang ada pada media	-
	Validator Ahli Materi 2	
	Kritik dan Saran	Hasil Revisi

1	Materi yang ada pada media sudah relevan dengan KI dan KD	-
Validator Ahli Materi 3		
1	Kritik dan Saran	Hasil Revisi
	Isi materi sudah sesuai dengan media	-

PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan menggunakan model 4-d (thiagarajan, 1974) untuk mengembangkan media yang meliputi 1) pendefinisian (define) 2) perancangan (design), 3) pengembangan (develop), 4) penyebaran (disseminate). Pada tahap disseminate atau penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan biaya serta waktu penelitian ini bertepatan dengan adanya pandemi virus Covid-19. Hasil penelitian dari pengembangan media tunnel book ini adalah data yang diperlukan peneliti mengenai kevalidan media. Peneliti hanya melakukan validasi media dan validasi materi kepada validator ahli media dan ahli materi. Peneliti mengacu pada langkah-langkah yang dilakukan oleh akbar (Akbar, 2013) untuk menganalisis data hasil dari validasi tersebut, antara lain: a) peneliti mempersiapkan data data yang telah didapat terlebih dahulu, selanjutnya menganalisis data tersebut, b) setelah validator memberikan skor, peneliti menghitung skor setiap criteria, c) hasil validitas yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan criteria validasi, dan d) menyesuaikan dengan indikator kevalidan media, yakni ketika mendapat skor $\geq 70,01\%$.

Skor presentase yang diperoleh dari hasil validasi ke-1 oleh validator ahli media adalah sebesar 67,5% dengan kriteria kurang valid dengan komentar atau saran bahwa Perlu dilengkapi dengan kalimat-kalimat sebagai penjelas. Berdasarkan kevalidan media menurut (Akbar, 2013) bahwa media dikatakan valid apabila mendapat skor $\geq 70,01\%$, sehingga peneliti melakukan revisi dan mendapat skor hasil validasi ke-2 sebesar 72,5% dengan kriteria cukup valid. Hasil validasi oleh validator II ahli media mendapatkan skor sebesar 87,5% dengan kriteria sangat valid dengan saran atau komentar yang menyatakan bahwa media sudah dapat digunakan. Sedangkan hasil validasi dari validator III ahli media sebesar 97,5% dengan kriteria sangat valid.

Hasil validasi dari validator I ahli materi sebesar 90,6% dengan kriteria sangat valid dengan saran atau komentar bahwa Isi materi sesuai dengan cerita festival pasar bandeng. Hasil validasi dari validator II ahli materi mendapat skor 87,5% dengan kriteria sangat valid dengan komentar Media sudah relevan dengan KI dan KD serta hasil validasi dari validator III ahli materi dengan skor 93,7% dengan kriteria sangat valid dengan saran atau komentar Isi materi sudah sesuai dengan media.

SIMPULAN

Dari pembahasan tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Media tunnel book sudah dapat digunakan pada pembelajaran cerita narasi kelas IV SD.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovasi agar pembelajaran di sekolah dasar lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
2. Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
3. Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
4. Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja Grafindo Persada.

5. Djaramah, Syaiful, B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Mardiyah. (2016). KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INDONESIA MELALUI KEMAMPUAN MRNGEMBANGKAN STRUKTUR PARAGRAF (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Rden Intan Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
7. Rockyane, I. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash dalam Pembelajaran Menulis Cerita Kelas IV SD. *JPGSD*.
8. Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada.
9. Septiana, S. L. (2017). Pengembangan Media Tunnel Book untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Fabel Siswa Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 26 Surabaya. *Bapala*.
10. Septiana, S. L. (2017). Pengembangan Media Tunnel Book untuk Pembelajaran Mengidentifikasi Teks Fabel Siswa Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 26 Surabaya. *Bapala*.
11. Winarti, R. (2019, Mei 15). *Pasar Bandeng sebagai Kearifan Lokal unik di Gresik, Jawa timur*. Retrieved july 14, 2020, from Travel Blog.id: <https://www.travelblog.id/pasar-bandeng-sebagai-kearifan-lokal-unik-di-gresik-jawa-timur/>

PROFIL SINGKAT

Arya Setya Nugroho, M. Pd adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Nanang Khoirul Umam, M. Pd adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Siti Halimatusa'diyah adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik.